



Peran Orang Tua Terhadap Keberhasilan Belajar Siswa Kelas V Sekolah Dasar

Purwani Widia Ningsih^{1*}, Febrina Dafit²

^{1,2} Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Islam Riau, Riau, Indonesia

ARTICLE INFO

Article history:

Received August 09, 2021

Revised August 15, 2021

Accepted September 30, 2021

Available online October 25, 2021

Kata Kunci:

Peran Orang tua,
Keberhasilan Belajar

Keywords:

*The Role of Parents, Learning
Success*



This is an open access article under the
[CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.

Copyright © 2021 by Author. Published by
Universitas Pendidikan Ganesha.

ABSTRAK

Keberhasilan belajar siswa dipengaruhi oleh beberapa faktor salah satunya faktor lingkungan keluarga yaitu orang tua. Peran orang tua sangat penting dalam menentukan keberhasilan belajar siswa. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran orang tua terhadap keberhasilan belajar siswa. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif. Subjek penelitian ini adalah siswa dan orang tua berjumlah 31 orang. Instrumen penelitian yang digunakan berupa observasi, wawancara, angket, dan dokumentasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah dengan mereduksi data, peragaan data dan kesimpulan. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan orang tua sudah menjalankan perannya dalam keberhasilan belajar siswa. Terlihat dari hasil wawancara kebanyakan dari orang tua membantu mengerjakan tugas sekolah, menjelaskan pelajaran, memberikan fasilitas untuk kebutuhan belajar. Hasil angket respon orang tua berdasarkan indikator peran orang tua menunjukkan positif sangat setuju dan setuju rata-rata sekitar 80% orang tua menjalankan peran nya sebagai pembimbing, motivator, dan fasilitator. Keberhasilan belajar siswa dilihat dari nilai ulangan dan tugas rata-rata siswa sudah mencapai kkm. Implikasi penelitian ini yaitu peran orang tua sangat membantu keberhasilan belajar siswa kerjasama yang baik orang tua dengan guru akan mempengaruhi keberhasilan belajar nya.

ABSTRACT

The success of student learning is influenced by several factors, one of which is the family environment, namely parents. The role of parents is very important in determining the success of student learning. This study aims to analyze the role of parents on student learning success. This type of research is descriptive qualitative research. The subjects of this study were students and parents totaling 31 people. The research instrument used in the form of observation, interviews, questionnaires, and documentation. The data analysis technique in this research is data reduction, data demonstration and conclusions. Based on the results of the study showed that parents have played their role in the success of student learning. It can be seen from the results of interviews that most of the parents help with school assignments, explain lessons, provide facilities for learning needs. The results of the parental response questionnaire based on the parental role indicators showed positive strongly agree and agree on average about 80% of parents carry out their roles as mentors, motivators, and facilitators. The success of student learning is seen from the test scores and average assignments of students who have reached the KKM. The implication of this research is that the role of parents is very helpful for the success of student learning, good cooperation between parents and teachers will affect the success of their learning.

1. PENDAHULUAN

Pendidikan memegang peranan sangat penting yang bertujuan untuk mencerdaskan bangsa dan mengubah tingkah laku manusia menjadi berakhlak, berilmu dan berguna bagi bangsa dan negara. Kualitas pendidikan sangat menentukan keberhasilan belajar. Untuk dapat merubah perilaku yang baik secara individu maupun berkelompok (Kurniati et al., 2021; Meilanie, 2020). Keikutsertaan orang tua menjadi yang paling penting dalam meningkatkan keberhasilan siswa sebab orang tua adalah tempat pendidikan yang utama disekolah untuk menuntut ilmu (Imelda & Tulak, 2021). Untuk mencapai mutu pendidikan tersebut tidak terlepas dari faktor-faktor yang mempengaruhinya. Salah satunya faktor lingkungan keluarga terutama orang tua (Nur, 2016; Pucangan, 2017). Keluarga merupakan lingkungan pendidikan yang pertama dan utama. Karena sebelum manusia mengenal lembaga pendidikan yang lain, lembaga pendidikan keluarga lah yang pertama ada.

Selain itu manusia pertama kali mengalami proses pendidikan sejak lahir bahkan sejak dalam kandungan adalah dalam keluarga (Sri, Rika, 2017; Suardi et al., 2019). Keluarga adalah lingkungan pertama yang dikenal oleh anak. Di dalam keluarga, anak mendapat pendidikan pertama dari orang tuanya (Ananda, 2017; Prasanti & Fitrianti, 2018; Putu et al., 2016). Orang tua merupakan ayah dan ibu yang membentuk sebuah anggota keluarga dari hasil ikatan perkawinan yang sah (Badruttamam, 2018). Orang tua bertanggung jawab membimbing, mengasuh dan merawat anaknya termasuk dalam pendidikan. Setiap orang tua mengharapkan anaknya menjadi anak berbakti, jujur, sopan dan memiliki masa depan yang baik. Oleh sebab itu peran orang tua penting dalam hal mendidik dan menemani keseharian anaknya.

Namun kenyataan saat ini, orang tua yang tidak peduli terhadap pendidikan anaknya menyebabkan anak kurang berhasil dalam belajar (Putri et al., 2020). Keberhasilan seorang anak paling utama dipengaruhi oleh lingkungan keluarga termasuk orang tua. Orang tua yang kurang memerhatikan pendidikan anaknya, tidak memerhatikan kepentingan-kepentingan dan kebutuhan anak dalam belajar, tidak mengatur waktu belajar anak, dan orang tua yang tidak tau bagaimana kemajuan dan perkembangan anak. seseorang dikatakan berperan apabila ikut serta atau terlibat dalam suatu kegiatan. Oleh sebab itu, sangat diperlukan peran orang tua untuk memajukan pendidikan (Ratna Ningrum, 2018; Yulianingsih et al., 2021). Berdasarkan wawancara yang dilakukan bersama guru wali kelas V menyatakan prestasi anak selama masa pembelajaran new normal ini menurun. Hal ini disebabkan faktor lingkungan. Kebanyakan dari anak-anak lebih memilih bermain gadget, ditambah lagi pembelajaran yang masih belum efektif di SDN 007 Mukti Jaya pembelajaran tatap muka dilakukan hanya seminggu 3 kali. Hal ini sesuai peraturan pemerintah setempat karena masih diberlakukannya 3 M (Menjaga jarak, mencuci tangan, dan memakai masker). Adapun faktor masalah belajar disebabkan oleh kemampuan belajar yang rendah, kurangnya dorongan belajar, suasana rumah yang tidak mendukung, keluarga yang tidak rukun, keadaan ekonomi kurang dan tidak adanya keinginan untuk belajar.. Permasalahan tersebut jika tidak segera diatasi akan memberikan dampak buruk bagi keberhasilan belajar siswa.

Solusi yang dapat dilakukan yaitu dengan meningkatkan kesabaran orang tua. Kesabaran orang tua saat mendidik anak dalam belajar dapat teratasi maka tujuan belajar dapat terlaksana dengan baik. Penyediaan fasilitas anak yang diberikan orang tua sangat berperan di dalam keberhasilan belajar. Prasarana dan sarana belajar yang diberikan yaitu tempat belajar yang menyenangkan untuk anak. Kelengkapan alat belajar yaitu buku pelajaran dan alat tulis. Dorongan motivasi belajar motivasi yang diberikan orang tua untuk anaknya sangat penting agar dapat meningkatkan minat dan rangsangan anak untuk belajar. Orang tua berperan sangat penting didalam pendidikan, menjadi pembimbing utama dalam kehidupan anak menentukan masa depan dan perkembangannya. Salah satu aspek yang paling penting yaitu peran orang tua. Peran orang tua sangat penting bagi perkembangan anak, apalagi saat anak mulai masuk sekolah dan menempuh pendidikan (Fitroturrohmah et al., 2019; Nasional et al., 2017). Orang tua adalah penanggung jawab utama di dalam pendidikan anak-anaknya. Dimanapun saat ini anak menjalani pendidikannya, dilembaga formal, informal maupun non formal orang tua tetap berperan dalam menentukan masa depan pendidikan anak-anaknya (Eliyawati & Meiyuntariningsih, 2018; Kuppens & Ceulemans, 2019).

Beberapa temuan penelitian sebelumnya menyatakan peran orang tua dalam pendidikan akan menentukan keberhasilan bagi pendidikan anaknya. Prestasi belajar adalah hasil dari pencapaian seseorang setelah melalui proses belajar (Wahid et al., 2020). Hasil belajar membutuhkan kerjasama berbagai pihak bukan hanya pada guru atau siswa, namun juga dipengaruhi oleh fasilitas dan kelengkapan belajar serta faktor keluarga (Puspitasari, 2016). Peran orang tua dalam pendidikan adalah sebagai berikut hal ini sesuai dengan pendapat (Rambe, 2019): Sebagai Pembimbing orang tua mempunyai peranan terhadap anak dalam mencapai tujuan. Tujuan dari bimbingan orang tua yaitu: terlaksananya target belajar, menambah kualitas pengetahuan, kemahiran dan pengembangan sikap. Pendidikan yang diberikan orang tua terhadap anak dapat menangani kesulitan belajar anak. Penelitian ini bertujuan yaitu menganalisis peran orang tua terhadap keberhasilan belajar siswa kelas V dan melihat bagaimana keberhasilan belajar siswa kelas V. Adanya penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan peran orang tua dalam keberhasilan belajar siswa.

2. METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Metode penelitian kualitatif merupakan penelitian berdasarkan obyek alamiah (Sugiyono, 2017). Penelitian ini menggunakan metode kualitatif karena penelitian ini sudah jelas dan benar-benar terjadi dilapangan. Karena judul penelitian yang ambil sesuai menggunakan penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif. Penelitian ini dilakukan di SDN 007 Mukti Jaya Kecamatan Rimba Melintang Kabupaten Rokan Hilir. Subyek dalam penelitian ini adalah siswa kelas V. Di SDN 007 Mukti Jaya kelas V terdiri dari 2 kelas yaitu kelas VA dan VB siswa dan orang tua dari kelas VA sebanyak 31 orang. Dari jumlah tersebut sebanyak 5 untuk dilakukan wawancara dan selebihnya menggunakan angket. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu observasi, wawancara, angket dan dokumentasi. Pedoman observasi didalam penelitian ini mengamati perilaku tersebut dilapangan mempermudah dalam menggali data yang didapat dari lapangan, wawancara dan angket digunakan untuk mengumpulkan data dan menggali

informasi tentang peran orang tua terhadap keberhasilan belajar sebagai bahan untuk analisis data dan penarikan kesimpulan. Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian adalah dokumentasi keberhasilan belajar siswa dan foto wawancara orang tua.

Prosedur dalam penelitian ini adalah pengumpulan data, reduksi data, peragaan (data display) yang terakhir penarikan kesimpulan. Sumber data dari penelitian ini yaitu observasi, wawancara, angket dan dokumentasi. Data yang dihasilkan dari wawancara dan angket diuraikan berupa kata-kata atau kalimat dan ditarik kesimpulan. Analisis data dalam penelitian ini adalah mengumpulkan data yang diperoleh dari wawancara dan angket dalam penelitian ini berupa data kualitatif yang bersifat deskriptif. Menurut Miler dan Huberman (dalam Sugiyono, 2020) Instrumen yang mengumpulkan data kemudian mereduksi data memilih hal-hal yang pokok, merangkum dan memberikan gambaran yang lebih jelas, selanjutnya peneliti mendisplay data penyajian data ini dilakukan dalam bentuk uraian singkat. hasil akhir dari penelitian ini ditarik kesimpulan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SDN 007 Mukti Jaya Kecamatan Rimba Melintang Kabupaten Rokan Hilir mengenai peran orang tua terhadap keberhasilan belajar siswa, diketahui berdasarkan indikator peran orang tua yaitu membimbing, motivasi dan fasilitator. Maka memperoleh gambaran peran orang tua, peneliti melakukan observasi, wawancara dan menyebarkan angket untuk memperoleh data. Hasil wawancara dengan orang tua siswa dan siswa secara keseluruhan orang tua menjalankan peran nya terhadap keberhasilan belajar anak nya. sebagai pembimbing, motivator dan fasilitator. Kebanyakan dari orang tua selalu membantu anak nya mengerjakan tugas sekolah, membantu memahami materi pelajaran, dan orang tua selalu mendampingi saat anak sedang belajar dirumah, apalagi kebanyakan dari orang tua mengaku merekalah yang mengerjakan tugas anak-anak mereka. Orang tua juga memfasilitasi setiap kebutuhan anak seperti menyediakan ruang belajar, menyediakan perlengkapan belajar, dan orang tua juga memberikan fasilitas seperti layanan les untuk anak mereka. Orang tua selalu memberikan nasehat dan motivasi agar anak nya mau belajar. Ini terlihat dari tutur kata yang lembut saat orang tua berbicara kepada anak nya. Wawancara juga dilakukan dengan beberapa siswa kelas Va untuk mendapatkan informasi lebih utuh dan benar. Siswa mendapatkan bimbingan, fasilitas, nasehat dan kelengkapan untuk menunjang belajarnya siswa juga di bantu oleh orang tua nya untuk mengerjakan tugas sekolah memeriksa catatan-catatan siswa agar dapat dipahami siswa juga diberikan layanan bimbingan seperti les. Berdasarkan hasil angket yang dibagikan kepada 26 responden orang tua dan siswa yang dibagikan dengan bantuan wali kelas Va. Hasil angket respon peran orang tua ditunjukkan pada tabel 1.

Tabel 1 Data Peran Orang Tua

No	Aspek peran orang tua	Indikator	SS	S	KS	TS
1	Pembimbing	Membimbing untuk mengatasi masalah belajar Meningatkan untuk belajar Meningatkan untuk berdoa	73%	78%	4%	1%
2	Motivator	Pemberian rasa aman Memberi contoh/tauladan yang baik Membangkitkan semangat belajar	75%	81%	0	0
3	Fasilitator	Ruang belajar Perlengkapan alat tulis dan buku pelajaran Bimbingan belajar	82%	82%	12%	4%

Sumber: Arifin (dalam Badria et al., 2018)

Berdasarkan data angket peran orang tua terhadap 26 orang tua siswa ditemukan bahwa respon orang tua terhadap keberhasilan belajar siswa berdasarkan indikator peran orang tua adalah positif yang menjawab sangat setuju ini terlihat pada indikator peran orang tua sebagai pembimbing adalah 73% yang menjawab sangat setuju, Yang menjawab setuju adalah 78%, yang menjawab kurang setuju 4% dan yang menjawab tidak setuju 1%. Ini menandakan pada aspek pembimbing sudah menunjukkan baik, orang tua sepenuhnya sudah menjalankan peran nya sebagai pembimbing. Selanjutnya pada indikator peran orang tua sebagai motivator yang menjawab sangat setuju adalah 75%, yang menjawab setuju 81%, yang menjawab kurang setuju 0 dan yang menjawab tidak setuju 0. Menandakan peran orang tua pada aspek motivator sudah baik. Selanjutnya pada indikator peran orang tua sebagai fasilitator yang menjawab sangat setuju adalah 82%, yang menjawab setuju 82%, yang menjawab kurang setuju 12% dan yang menjawab tidak setuju 4%. Ini berarti pada aspek fasilitator sudah sangat baik. orang tua menjalankan peran nya sebagai pembimbing, motivator, dan fasilitator. Di tambah lagi siswa masuk sekolah seminggu hanya 3 kali dengan menggunakan waktu yang terbatas disekolah membuat

siswa mau tidak mau harus bisa memahami pelajaran yang diberikan oleh guru selama sekolah daring dan tidak efektif dalam pembelajaran anak-anak banyak bermain dan tidak memperhatikan belajarnya disinilah orang tua membantu anak dalam memahami pelajaran, mengerjakan tugas dan menyediakan kebutuhan belajarnya. Dari wawancara dan angket orang tua dan siswa dapat disimpulkan bahwa orang tua sudah menjalankan perannya sebagai mana mestinya orang tua membantu membimbing memfasilitasi dan memotivasi. Ini terlihat saat ada tugas orang tua lah yang membantu mengerjakannya orang tua memberikan layanan les untuk anaknya orang tua sudah menjadi yang terbaik untuk anaknya. Berdasarkan hasil observasi yang peneliti temukan bahwa terdapat rata-rata orang tua ikutserta berperan dalam keberhasilan belajar siswa. Ini terlihat orang tua turut membimbing siswa, membantu mengerjakan tugas sekolah dan membantu dalam belajar, memberikan pelayanan les dan menyediakan semua kebutuhan belajar siswa seperti meja, kursi dan tempat belajar dirumah. Hasil nilai ulangan harian yang sudah dirata-ratakan nilai siswa sudah bagus. Ini terlihat dari pencapaian kkm yang rata-rata siswa sudah mencapai kkm. Kebanyakan siswa telah tuntas dan lewat kkm ini terlihat dari mata pelajaran matematika dengan kkm 68 rata-rata siswa mendapat nilai 70 lebih bahkan ada yang 80, begitu juga untuk mata pelajaran bahasa Indonesia dengan kkm 73 rata-rata siswa mendapatkan nilai diatas walaupun sebagian masih ada yang belum mencapai kkm. Untuk mata pelajaran IPA dengan kkm 73 siswa rata-rata mendapatkan nilai diatas kkm bahkan ada yang 80, ini juga terlihat untuk mata pelajaran IPS sdbk agama penjas mulok rata-rata siswa mendapatkan nilai diatas kkm yaitu 80. Berdasarkan data nilai ulangan siswa maka dapat disimpulkan bahwa nilai ulangan siswa sudah baik. Peneliti juga melihat dari tugas sehari-hari yang diberikan guru kepada siswa. siswa sudah mengerjakan tugas sangat baik. tidak ada siswa yang tidak mengerjakan tugas. Rata-rata siswa memperoleh nilai dengan kategori baik di SDN 007 Mukti Jaya menggunakan kurikulum 2013 dengan sistem penilaian K13. Maka dapat disimpulkan bahwa keberhasilan belajar siswa sudah menunjukkan cukup baik.

Keberhasilan siswa dapat dilihat beberapa aspek. **Pertama**, orang tua berperan sebagai pembimbing. Orang tua membantu menyelesaikan tugas sekolah, serta membimbing anak memberikan penjelasan materi pelajaran jika anak kurang paham, orang tua menyediakan kebutuhan perlengkapan sekolah dan kebutuhan belajar anak. Peran serta orang tua dapat menunjang pendidikan anak. Peran orang tua meningkatkan prestasi belajar siswa yaitu mengenal dan membantu kesulitan belajar, memberikan perhatian, menyediakan sarana atau alat untuk belajar, mengatur waktu belajar. Orang tua pada awalnya berperan dalam membimbing sikap serta keterampilan yang mendasar, seperti pendidikan agama untuk patuh terhadap aturan, dan untuk pembiasaan yang baik (Asmawati, 2021; Nurlaeni & Juniarti, 2017), namun perannya menjadi meluas yaitu sebagai pendamping pendidikan akademik. Pelaksanaan pendidikan merupakan tanggung jawab orang tua dan masyarakat sekitar, tidak hanya tanggung jawab lembaga pendidikan saja (Imelda & Tulak, 2021; Strouse et al., 2018). Oleh karena itu, keterlibatan orang tua dalam proses belajar anak, orang tua memberikan bimbingan, memahami dan mengatasi kesulitan anak dalam belajar, serta membantu mengembangkan potensi yang ada pada diri anak secara optimal orang tua juga memerhatikan setiap perkembangan anak. Peran orang tua sangat penting dalam menentukan tumbuh kembang anak.

Kedua, berperan sebagai motivator. Adanya dorongan dari orang tua menjadikan anak lebih bersemangat dalam mengerjakan sesuatu aktivitas dan tugas-tugas. Ingin menjadi lebih unggul dan mampu memperoleh hasil yang maksimal. Motivasi juga sebagai salah satu pengaruh untuk anak. Anak diarahkan untuk lebih fokus saat melakukan aktivitas belajar. Maka motivasi orang tua memiliki harapan yang penuh kepada anak-anaknya agar menjadi lebih baik. Motivasi yang dapat diberikan melalui bentuk yaitu: motivasi belajar yang bersifat tidak langsung dapat dilakukan dengan cara memberikan semangat saat anak merasa bosan dalam belajar (Alexander et al., 2020; Badruttamam, 2018; Yulianingsih et al., 2020). Motivasi untuk mempertahankan prestasi anak dapat dilakukan memberikan pujian dan hadiah ketika anak memperoleh prestasi yang meningkat (Nguyễn & Nguyễn, 2017; Puspitorini et al., 2014). Sedangkan motivasi belajar untuk memperbaiki prestasi belajar anak dapat dilakukan dengan cara membimbing dan menasehati anak agar mau memperbaiki prestasi belajarnya (Bilik et al., 2020; Fathan et al., 2020). Maka, dorongan motivasi belajar motivasi yang diberikan orang tua untuk anaknya sangat penting agar dapat meningkatkan minat dan rangsangan anak untuk belajar.

Ketiga, orang tua berperan sebagai fasilitator. Peran sebagai fasilitator adalah memenuhi fasilitas belajar agar proses belajar dapat berjalan dengan lancar. Orang tua sebagai fasilitator saat pembelajaran sebagai pembimbing anak, orang tua dan orang tua sebagai penyedia fasilitas pembelajaran. Peran orang tua sebagai pembimbing anak dilakukan secara langsung maupun tidak langsung. Hal ini dilakukan karena anak belum bisa mengoperasikan media teknologi dan informasi secara optimal dan tepat guna. Orang tua memiliki tanggung jawab utama dalam proses pertumbuhan dan perkembangan anak (Kurniati et al., 2021; Meilanie, 2020). Dengan fasilitas yang baik dari orang tua akan meningkatkan hasil belajar siswa. Hasil belajar yang memuaskan banyak dipengaruhi oleh peran orang tua. Peran orang tua yang cukup akan berdampak hasil belajar anak di tingkat yang cukup (Mahaji Putri & Widiani, 2018). Pengetahuan yang dimiliki orang tua tentang pentingnya kepedulian terhadap anak akan menentukan keberhasilan belajar anak hal ini sesuai dengan pendapat (Ningsih & Nurrahmah, 2016). Didalam keluarga peran orang tua sangat menentukan dalam meningkatkan prestasi belajar siswa, karena sebagian besar waktu keseharian anak bersama keluarga. Peran orangtua memiliki pengaruh

dengan hasil belajar siswa tingkat pengaruh antara peran orangtua dengan hasil belajar siswa memiliki pengaruh kuat” (Theresia et al., 2020).

Keberhasilan belajar merupakan bentuk perubahan yang terjadi pada diri seseorang melalui tingkah laku yang mengandung pengetahuan, keterampilan, sikap dan nilai yang dapat dikatakan berhasil pada pencapaian tertentu. Keberhasilan belajar merupakan hasil yang telah dicapai seseorang setelah melakukan aktifitas yang membawa perubahan terhadap diri individu atau suatu hasil yang dicapai setelah melakukan aktifitas belajar dan dinyatakan dalam bentuk angka, symbol, huruf maupun kalimat sebagai tingkat keberhasilan belajar mengajar (Fitroturrohmah et al., 2019). Keberhasilan belajar merupakan prestasi siswa yang dicapai dalam proses belajar mengajar. Keberhasilan siswa dapat dilihat dari hasil belajar siswa, dan hasil belajar dapat diukur melalui nilai. Keberhasilan dalam proses pembelajaran dapat dilihat dari prestasi belajar yang dicapai oleh siswa. Siswa yang memperoleh hasil belajar yang tinggi, akan mampu menjadi anak yang berprestasi (Rahmawati et al., 2014). “Prestasi belajar adalah suatu hasil dari beberapa tahapan proses yang telah dilalui oleh seseorang, yang mana hasil tersebut mendapatkan nilai dan penghargaan” (Adhimah, 2020). Adapun peran orang tua untuk meningkatkan keberhasilan belajar siswa yaitu mengenal dan membantu kesulitan belajar, memberikan perhatian, menyediakan saran (alat) untuk belajar anak, mengatur waktu belajar.

Temuan ini diperkuat dengan temuan penelitian sebelumnya yang menyatakan peran orang tua sangat penting dalam meningkatkan hasil belajar siswa (Miranti & Dwiastuty, 2017; Yulianingsih et al., 2020). Selain itu peran orang tua juga dapat meningkatkan prestasi belajar siswa (Imelda & Tulak, 2021). Dari pembahasan di atas, peran aktif orang tua dalam proses pembelajaran anak adalah salah satu faktor yang berhubungan dengan keberhasilan prestasi belajar mengajar anak. Tanggung jawab dan peran aktif dari orang tua dan guru akan memberikan bimbingan dan pendidikan yang terbaik bagi anaknya, sehingga diharapkan anaknya dapat mencapai hasil belajar yang optimal (Miranti & Dwiastuty, 2017). Selain itu keberhasilan belajar siswa dapat dilihat dari hasil belajar yang diberikan guru. Implikasi penelitian ini dapat memberikan ilmu pengetahuan dan juga wawasan kepada orang tua agar lebih memerhatikan keberhasilan belajar siswa, Peran orang tua sangat membantu keberhasilan belajar siswa kerjasama yang baik orang tua dengan guru akan mempengaruhi keberhasilan belajar nya. Oleh karena itu orang tua harus selalu memberikan yang terbaik untuk mendukung keberhasilan siswa.

4. SIMPULAN

Peran Orang tua Terhadap Keberhasilan belajar siswa yaitu orang tua selalu memberikan dukungan positif, memberikan perhatian, nasehat motivasi dan juga orang tua membantu anak mengerjakan tugas sekolah, mengerjakan pr, dan orang tua membantu menjelaskan materi pelajaran ketika anak kurang paham orang tua juga memberikan fasilitas untuk belajar anak-anaknya memberikan layanan les untuk anak. Peranan orang tua sangat penting dalam keberhasilan siswa dapat diketahui melalui serangkaian tugas dan nilai ujian ulangan siswa. Peran orang tua turut membantu keberhasilan belajar.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Adhimah, S. (2020). Peran orang tua. *Jurnal Pendidikan Anak*, 9(1), 57–62. <https://doi.org/10.30762/f>.
- Alexander, C., Wyatt-Smith, C., & Du Plessis, A. (2020). The role of motivations and perceptions on the retention of inservice teachers. *Teaching and Teacher Education*, 96, 103186. <https://doi.org/10.1016/j.tate.2020.103186>.
- Ananda, R. (2017). Implementasi Nilai-nilai Moral dan Agama pada Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(1), 19. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v1i1.28>.
- Asmawati, L. (2021). Peran Orang Tua dalam Pemanfaatan Teknologi Digital pada Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(1), 82–96. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i1.1170>.
- Badria, I. L., Fajarianingtyas, D. A., & Wati, H. D. (2018). Pengaruh Peran Orang Tua Dan Kesiapan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Ipa. *LENSA (Lentera Sains): Jurnal Pendidikan IPA*, 8(1), 19–27. <https://doi.org/10.24929/lensa.v8i1.33>.
- Badruttamam, C. A. (2018). Peran Orang Tua dalam Meningkatkan Motivasi Belajar terhadap Peserta Didik. *JURNAL CENDEKIA*, 10(02), 123–132. <https://doi.org/10.37850/cendekia.v10i02.66>.
- Bilik, Ö., Kankaya, E. A., & Deveci, Z. (2020). Effects of web-based concept mapping education on students' concept mapping and critical thinking skills: A double blind, randomized, controlled study. *Nurse Education Today*, 86, 104312. <https://doi.org/10.1016/j.nedt.2019.104312>.
- Eliyawati, R., & Meiyuntariningsih, T. (2018). Peran orang tua terhadap prestasi belajar anak. *Jurnal Abdikarya : Jurnal Karya Pengabdian Dosen Dan Mahasiswa*, 01(02), 2–4. <https://doi.org/10.30996/abdikarya.v1i2.2071>.

- Fathan, F., W. DJ. Pomalato, S., & Kadir Husain, A. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar IPS. *PEDAGOGIKA*, 10(1), 34–43. <https://doi.org/10.37411/pedagogika.v10i1.101>.
- Fitroturrohmah, M., Purwadi, & Azizah, M. (2019). Hubungan Peran Orang Tua Dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas Tinggi Sdn Kedung 01 Jepara. *Journal of Primary and Children's Education* 2, 2(2), 25–30. <http://jurnal.unw.ac.id/index.php/janacitta>.
- Imelda, & Tulak, T. (2021). Peran Orang Tua dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa. *Elementary Journal*, 4(1), 64–70. <http://www.journals.ukitoraja.ac.id/index.php/ej/article/view/1265>.
- Kuppens, S., & Ceulemans, E. (2019). Parenting Styles: A Closer Look at a Well-Known Concept. *Journal of Child and Family Studies*, 28(1), 168–181. <https://doi.org/10.1007/s10826-018-1242-x>.
- Kurniati, E., Alfaeni, D. K. N., & Andriani, F. (2021). Analisis Peran Orang Tua dalam Mendampingi Anak di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 241–256. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.541>.
- Mahaji Putri, R., & Widiani, E. (2018). Hubungan Peran Orang Tua dengan Hasil Belajar Anak di SDN Tunggulwulung 3 Malang. *Nursing News*, 3(3), 695–702. <https://doi.org/10.33366/nn.v3i3.1379>.
- Mahfudi, H. N. (2020). Hubungan Peran Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas V SDN Legokulon 2. *Education and Learning of Elementary School*, 1(1), 1–9. <http://ejournal.stkipmodernngawi.ac.id/index.php/ELES/article/view/177>.
- Meilanie, R. S. M. (2020). Survei Kemampuan Guru dan Orangtua dalam Stimulasi Dini Sensori pada Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 958–964. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.741>.
- Miranti, I., & Dwiastuty, N. (2017). Peran Serta Orang Tua Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Inggris Siswa. *Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 4(2), 119–124.
- Nasional, P. S., Pascasarjana, P., & Pgri, U. (2017). Peran Orang Tua Dalam Memotivasi Belajar Siswa. *Indonesian Journal of Guidance and Counseling*, 5(3), 52–57. <https://doi.org/10.15294/ijgc.v5i4.13520>.
- Nguyễn, T. M. T., & Nguyễn, T. T. L. (2017). Influence of explicit higher-order thinking skills instruction on students' learning of linguistics. *Thinking Skills and Creativity*, 26, 113–127. <https://doi.org/10.1016/j.tsc.2017.10.004>.
- Ningsih, R., & Nurrahmah, A. (2016). Pengaruh Kemandirian Belajar dan Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Matematika. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 6(1), 73–84. <https://doi.org/10.30998/formatif.v6i1.754>.
- Nur, A. S. (2016). Pengaruh Pola Asuh Orang Tua, Konsep Diri, dan Motivasi Berprestasi terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas IX SMP Negeri di kota Merauke. *Suska Journal of Mathematics Education*, 2(2), 89 – 96. <https://doi.org/10.24014/sjme.v2i2.2067>.
- Nurlaeni, N., & Juniarti, Y. (2017). Peran Orang Tua Dalam Mengembangkan Kemampuan Bahasa Pada Anak Usia 4-6 Tahun. *Jurnal Pelita PAUD*, 2(1), 51–62. <https://doi.org/10.33222/pelitapaud.v2i1.196>.
- Prasanti, D., & Fitrianti, D. R. (2018). Pembentukan Karakter Anak Usia Dini: Keluarga, Sekolah, Dan Komunitas. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 2(1), 13–19. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v2i1.2>.
- Pucangan, K. dkk. (2017). Hubungan Antara Konsep Diri Dan Pola Asuh Orang Tua Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V SD di Desa Selat. *Jurnal Mimbar PGSD Universitas Pendidikan Ganesha*, 5(2), 1–10. <https://doi.org/10.23887/jjpsd.v5i2.11007>.
- Puspitasari, W. D. (2016). Pengaruh Sarana Belajar Terhadap Prestasi Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Di Sekolah Dasar. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 2(2), 105–120. <https://doi.org/10.31949/jcp.v2i2.338>.
- Puspitorini, R., Prodjosantoso, A. K., Subali, B., & Jumadi, J. (2014). Penggunaan Media Komik dalam Pembelajaran IPA Untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Kognitif dan Afektif. *Jurnal Cakrawala Pendidikan*, 3(3), 413–420. <https://doi.org/10.21831/cp.v3i3.2385>.
- Putri, D. K., Handayani, M., & Akbar, Z. (2020). Pengaruh Media Pembelajaran dan Motivasi Diri terhadap Keterlibatan Orang Tua dalam Pendidikan Anak. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(2), 649. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v4i2.418>.
- Putu, N., Sp, S., Japa, I. G. N., & Arini, N. W. (2016). Hubungan Antara Prestasi Belajar dan Peranan Orang Tua Serta Interaksi Teman Sebaya Mata Pelajaran PKN. *E-Journal PGSD Universitas Pendidikan Ganesha*, 4(1), 1–11. <https://doi.org/10.23887/jjpsd.v4i1.7465>.
- Rahmawati, F., Sudarma, I. K., & Sulastri, M. (2014). Hubungan antara Pola Asuh Orang Tua dan Kebiasaan Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa SD Kelas IV Semester Genap di Kecamatan Melaya-Jembrana. *Jurnal: Mimbar PGSD Undiksha*, 2(1), 1–11. <https://doi.org/10.23887/jjpsd.v2i1.2444>.
- Rambe, N. M. (2019). *Peran keluarga dalam meningkatkan prestasi belajar siswa*. 3, 930–934.
- Ratna Ningrum, W. (2018). Pengaruh Peranan Dan Pola Asuh Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar Negeri (Sdn) Di Kecamatan Bogor Barat. *Jurnal Pendidikan*, 17(2), 129–137. <https://doi.org/10.33830/jp.v17i2.273.2016>.

- Sri, Rika, W. (2017). Peran Orangtua Terhadap Prestasi Siswa Kelas 5 Di Sd Al-Azhar Syifabudi Pekanbaru. *Journal Endurance*, 2(1), 6–12. <https://doi.org/10.22216/jen.v1i3.1526>.
- Strouse, G. A., Nyhout, A., & Ganea, P. A. (2018). The role of book features in young children's transfer of information from picture books to real-world contexts. *Frontiers in Psychology*, 9(FEB), 1–14. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2018.00050>.
- Suardi, I. P., Ramadhan, S., & Asri, Y. (2019). Pemerolehan Bahasa Pertama pada Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(1), 265. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v3i1.160>.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Theresia, S., Sipayung, R., & Simarmata, E. J. (2020). Pengaruh Peran Orangtua Terhadap Hasil Belajar Siswa Pelajaran Matematika Kelas VA SD Agia Sophia. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 6(2), 407–412. <https://doi.org/10.31949/educatio.v6i2.556>.
- Wahid, F. S., Setiyoko, D. T., Riono, S. B., & Saputra, A. A. (2020). Pengaruh Lingkungan Keluarga Dan Lingkungan Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Siswa. *Syntax Literate; Jurnal Ilmiah Indonesia*, 5(8), 555. <https://doi.org/10.36418/syntax-literate.v5i8.1526>.
- Yulianingsih, W., Suhanadji, Nugroho, R., & Mustakim. (2021). Keterlibatan Orangtua dalam Pendampingan Belajar Anak selama Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 1138–1150. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i2.740>.
- Yulianingsih, W., Suhanadji, S., Nugroho, R., & Mustakim, M. (2020). Keterlibatan Orangtua dalam Pendampingan Belajar Anak selama Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 1138–1150. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i2.740>.